

IKADRYL®

DIPHENHYDRAMINE HCL, AMMONIUM CHLORIDE SODIUM CITRATE

EXPECTORANT

DESCRIPTION :

Ikadryl Syrup is a potent cough syrup with a pleasant taste of apple flavour.

COMPOSITION :

One measuring spoon (5 ml) contains:

Diphenhydramine HCl.....	12,5 mg
Ammonium chloride.....	125 mg
Sodium citrate	50 mg

PHARMACOLOGY :

Diphenhydramine hydrochloride is a potent antihistamine agent which also possesses an antitussive action, reducing unnecessary cough by its sedative effect. Ikadryl Syrup combines the sedative antihistamine properties of Diphenhydramine hydrochloride with the expectorant activity of sodium citrate and Ammonium chloride. Ikadryl syrup with its pleasant mint and apple taste is suitable for children as well as adult.

INDICATIONS :

For the relief of coughs and upper respiratory symptoms associated with allergy or common cold.

CONTRAINDICATIONS :

Use in Neonates or Premature Infants

This drug should *not* be used in neonates or premature infants.

Use in Nursing Mothers

Because of the higher risk of antihistamines for infants generally, and for neonates and premature infants in particular, antihistamine therapy is contraindicated in nursing mothers.

Use as a Local Anesthetic

Because of the risk of local necrosis, this drug should not be used as a local anesthetic.

Antihistamines are also contraindicated in the following conditions:

Hypersensitivity to

diphenhydramine hydrochloride and other antihistamines of similar chemical structure.

ADVERSE REACTIONS :

The most frequent adverse reactions are underscored.

- General:** Urticaria, drug rash, anaphylactic shock, photosensitivity, excessive perspiration, chills, dryness of mouth, nose, and throat.
- Cardiovascular System:** Hypotension, headache, palpitations, tachycardia, extrasystoles.
- Hematologic System:** Hemolytic anemia, thrombocytopenia, agranulocytosis
- Nervous System:** Sedation, sleepiness, dizziness, disturbed coordination, fatigue, confusion, restlessness, excitation, nervousness, tremor, irritability, insomnia, euphoria, paresthesia, blurred vision, diplopia, vertigo, tinnitus, acute labyrinthitis, neuritis, convulsions.
- GI System:** Epigastric distress, anorexia, nausea, vomiting, diarrhea, constipation.
- GU System:** Urinary frequency, difficult urination, urinary retention, early menses.
- Respiratory System:** Thickening of bronchial secretions, tightness of chest or throat and wheezing, nasal stuffiness.

DOSAGE :

Adults : 1-2 teaspoonfull 3-4 times daily.

Children : ½ - 1 teaspoonfull 3-4 times daily.

Children under 2 years of age : consult the physician.

PRECAUTION :

If medication causes causes drowsiness, avoid requiring mental alertness.

PRESENTATION :

Box - bottles 60 ml, 100 ml Included with measuring spoon (5 ml).

STORAGE :

Store in a cool place (15-25°C)

Reg. No. :

Produced by :



PT. IKAPHARMINDO PUTRAMAS
PHARMACEUTICAL LABORATORIES
JAKARTA - INDONESIA

P No. 1
Awat ! Obat Keras
Bacalah aturan memakainya

IKADRYL®

DIFENHIDRAMINA HCL, AMONIUM KLORIDA NATRIUM SITRAT

EXPECTORANT

URAIAN UMUM :

Ikadryl Sirup adalah sirup obat batuk yang ampuh untuk batuk produktif dengan rasa apel.

KOMPOSISI :

Tiap 1 sendok takar (5 ml) mengandung :

Difenhidramin HCl.....	12,5 mg
Amonium Klorida.....	125 mg
Natrium Sitrat.....	50 mg

FARMAKOLOGI :

Difenhidramina Hidroklorida adalah antihistamin yang kuat serta memiliki juga khasiat sebagai penekan rasa batuk, yang mengurangi batuk dengan kerja sedativanya.

Ikadryl Sirup mengkombinasikan keuntungan khasiat sedative dan antihistamin dari Difenhidramina Hidroklorida dengan Natrium Sitrat dan Amonium Klorida yang bekerja sebagai ekspektoran (peluruh dahak). Ikadryl Sirup obat batuk dengan aromanya yang enak dan rasa apel cocok untuk anak-anak maupun orang dewasa.

INDIKASI :

Untuk meredakan batuk karena alergi dan influenza serta melegakan saluran pefasan.

KONTRAINDIKASI :

Digunakan pada neonatus atau bayi prematur

Obat ini tidak boleh digunakan pada neonatus atau bayi prematur.

Digunakan pada Ibu Menyusui

Karena umumnya risiko antihistamin lebih tinggi untuk bayi, untuk neonatus dan premature pada khususnya, pemberian antihistamin merupakan kontraindikasi pada ibu menyusui.

Digunakan sebagai anestesi Lokal

Karena risiko nekrosis lokal, obat ini tidak boleh digunakan sebagai anestesi lokal. Antihistamin juga dikontraindikasikan pada kondisi berikut: Hipersensitif terhadap diphenhydramine hidroklorida dan antihistamin lainnya yang mempunyai struktur kimia yang mirip.

EFEK SAMPING :

- General : Biduran, ruam obat, syok anafilaktik, fotosensitif, keringat berlebihan, menggigil, mulut kering, hidung dan tenggorokan kering.
- Kardiovaskular sistem: Hipotensi, sakit kepala, palpitasi, takikardia, ekstrasistol.
- Sistem hematologi: Anemia hemolitik, trombositopenia, agranulositosis.
- Sistem saraf: Sedasi, mengantuk, pusing, rasa kelelahan, kebingungan, gelisah, eksitasi, gugup, tremor, iritabilitas, insomnia, euforia, paresthesia, penglihatan kabur, diplopia, vertigo, tinnitus, labyrinthitis akut, neuritis, kejang-kejang.
- GI sistem: Epigastrik distress, anoreksia, mual, muntah, diare, sembelit.
- GU sistem: Frekuensi urin, sulit buang air kecil, retensi urin, menstruasi dini.
- Sistem pemapasan: Penebalan sekresi bronkial, sesak dada atau tenggorokan, hidung tersumbat.

ATURAN PAKAI :

Dewasa : 1-2 sendok takar , 3 -4x sehari.

Anak-anak : ½ - 1 sendok takar , 3-4 x sehari.

Anak-anak dibawah 2 tahun : Sesuai petunjuk dokter.

PERHATIAN :

Apabila setelah minum obat ini timbul rasa mengantuk, dianjurkan agar tidak melakukan pekerjaan yang memerlukan perhatian khusus.

KEMASAN :

Dus, Botol 60 ml, 100 ml dilengkapi 1 sendok takar (5 ml).

PENYIMPANAN :

Simpan di tempat sejuk (15-25°C)

No. Reg. :

Diproduksi oleh :



PT. IKAPHARMINDO PUTRAMAS
PHARMACEUTICAL LABORATORIES
JAKARTA - INDONESIA

P No. 1
Awat ! Obat Keras
Bacalah aturan memakainya